

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada sepuluh tahun terakhir ini, terjadi peningkatan perkembangan label halal yang berorientasi modern dan islami di Indonesia. Perkembangan label halal berorientasi modern dan mengacu pada nilai-nilai Islam dan budaya yang bernuansa Islam, berkembangnya pemakaian busana hijab, munculnya hotel syariah, peningkatan frekuensi kunjungan ibadah haji dan umrah, pertumbuhan industri kosmetik halal dan meningkatnya kewirausahaan muslim (Yuswohady, 2015:10).

Berbagai produk halal yang beredar yang banyak digunakan konsumen, salah satunya adalah kosmetik. Berbagai produk halal yang beredar yang banyak digunakan konsumen, salah satunya adalah kosmetik. Kosmetik halal merupakan produk yang digunakan melindungi, memperbaiki bagian luar tubuh dan tidak termasuk dalam golongan obat mengandung bahan yang diharamkan.

Kehalalan kosmetik di Indonesia, diuji oleh Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan kosmetika disebut LPPOM MUI. Kosmetik yang telah lulus uji kehalalannya akan mendapat sertifikat kehalalan dan mendapatkan label halal di produknya. Kosmetik berlabel halal memberi keuntungan bagi berbagai pihak. Bagi produsen yang memproduksi dan konsumen yang mengkonsumsi produk tersebut.

Berbagai macam strategi pun diterapkan oleh produsen untuk dapat menarik minat dan perhatian bahkan untuk mempertahankan loyalitas konsumennya. Produsen kosmetik untuk dapat menarik minat dan perhatian konsumennya adalah melalui kemasan. Desain produk menjadi sarana mempromosikan citra produk perusahaan (Angeline, 2010:1). “

Label yang melekat pada bisa memberikan informasi serta kepercayaan kepada konsumen tersebut adalah label halal. Pada kenyataannya masih banyak produk kosmetik yang tidak menampilkan label halal pada kemasan produk. Masalah halal dan haram adalah masalah yang sering kali menjadi pembahasan di Indonesia, hal ini dikarenakan mayoritas warga Negara Indonesia beragama Islam sehingga produk halal menjadi bagian utama dari produsen terutama kosmetik wardah dalam menjaga kepercayaan konsumen.

Dalam melakukan pembelian konsumen yang memiliki pemahaman agama yang baik akan lebih selektif tentang kehalalan suatu produk tidak terkecuali dalam pemilihan produk kosmetik. Apalagi produk kosmetik yang hampir tiap hari dikonsumsi oleh wanita sebagai sarana untuk mempercantik diri. Jika salah memilih produk maka akan berdampak buruk pada kulit. Halal adalah sebutan bagi benda atau perbuatan yang sesuai dan tidak melanggar syariat Islam. Semua umat muslim tahu bahwa daging babi dan alkohol itu sifatnya haram. Persoalan halal dan haram tersebut kini bukan hanya untuk makanan.

Kosmetik Wardah mulai diproduksi tahun 1995 oleh PT. Paragon Technology and Inovation. Pertumbuhan omzet penjualan kosmetik Wardah

di Indonesia sebesar 75% per tahun menjadikannya sebagai pemimpin pasar kosmetik halal di Indonesia (www.sindonews.com).

Tabel 1.1 Data Penjualan Produk Wardah di Toko Kosmetik Mitra Jombang

Tahun	Jumlah penjualan	Konsumen	Persentase
2015	600 barang	60	10 %
2016	750 barang	80	10.6 %
2017	860 barang	95	11.04%

Berdasarkan uraian tersebut di atas peneliti tertarik mengambil judul "Pengaruh label halal dan harga terhadap keputusan pembelian kosmetik Wardah di Toko Kosmetik Jombang.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ada Pengaruh label halal terhadap keputusan pembelian kosmetik Wardah di Toko Kosmetik Jombang
2. Apakah ada Pengaruh harga terhadap keputusan pembelian kosmetik Wardah di Toko Kosmetik Jombang
3. Apakah ada Pengaruh label halal dan harga terhadap keputusan pembelian kosmetik Wardah di Toko Kosmetik Jombang

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis Pengaruh label halal terhadap keputusan pembelian kosmetik Wardah di Toko Kosmetik Jombang
2. Menganalisis Pengaruh harga terhadap keputusan pembelian kosmetik Wardah di Toko Kosmetik Jombang
3. Menganalisis Pengaruh label halal dan harga terhadap keputusan pembelian kosmetik Wardah di Toko Kosmetik Jombang

1.4 Batasan penelitian

1. Waktu penelitian dibatasi pada Bulan Agustus sampai Oktober 2018.
2. Variabel dalam penelitian ini dibatasi pada label harga, harga dan keputusan pembelian.

1.5 Manfaat penelitian

1.5.1 Manfaat teoritis

1. Bagi penulis
 - a. Dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengamatan dan memberi pemahaman label halal dan harga mempengaruhi keputusan pembelian.
 - b. Dapat mengetahui penerapan label halal kosmetik wardah.
2. Bagi institusi Penelitian
 - a. Dapat memberikan informasi bagi pembacanya pihak-pihak yang berkepentingan dalam label halal dan harga mempengaruhi keputusan pembelian Wardah.
 - b. Dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil pengamatan

1.5.2 Manfaat praktis

Bagi Perusahaan

Sebagai masukan atau saran dilakukan penulis, sehingga dapat membantu dalam menentukan kebijakan yang diambil oleh perusahaan kosmetik wardah tentang pentingnya labelisasi halal untuk dasar keputusan pembelian konsumen.

